



ANALISIS TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT PADA PT INDIKA ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2019-2020

Dhini Dwi Yani¹, Dea Nur Isnayani², Tita Ulya Salsabila³, Endang Kartini Panggiarti⁴

¹Fakultas Ekonomi, dwidhini429@gmail.com, Universitas Tidar

²Fakultas Ekonomi, disnayani@gmail.com, Universitas Tidar

³Fakultas Ekonomi, titaulyaa@gmail.com, Universitas Tidar

⁴Fakultas Ekonomi, endangkartini@untidar.ac.id, Universitas Tidar

Abstract

Disclosure of financial statements is one of the things that must be done by companies that have gone public. One of the reports that must be disclosed in the financial statements is the segment financial report. This segment report itself aims to provide easy information regarding the profit contribution, assets, revenue and growth trends of the company's segments so that financial users can better assess the company's overall performance and risk. This study aims to analyze the reporting of business segments owned by PT Indika Energy Tbk from 2019-2020, by conducting a ten percent test of segment revenue, profit/loss and assets based on PSAK No. 5. Qualitative descriptive method is the method used in this study. The research data is based on secondary data in the form of annual reports. Meanwhile, data analysis was carried out quantitatively with a ten percent test, then described qualitatively. The results showed that out of the 4 segments owned by PT Indika Energy Tbk, only 2 segments met the reporting requirements, namely the energy type and energy resource segments. Meanwhile, the energy infrastructure segment and portfolio companies not need to be reported because they do not meet the ten percent test, both for revenue, profit/loss, and assets.

Keywords: PSAK 5, Segments, Financial Statements, Ten Percent Test.

Abstrak

Pengungkapan laporan keuangan merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh perusahaan yang sudah *go public*. Salah satu laporan yang wajib diungkapkan dalam laporan keuangan adalah laporan keuangan segmen. Laporan segmen ini sendiri bertujuan untuk memberikan kemudahan informasi mengenai kontribusi laba, aktiva, pendapatan dan tren pertumbuhan dari segmen-segmen perusahaan sehingga pengguna keuangan dapat menilai kinerja dan risiko perusahaan dengan lebih baik secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa terhadap pelaporan segmen usaha yang dimiliki PT Indika Energy Tbk dari tahun 2019-2020, dengan melakukan pengujian sepuluh persen atas pendapatan, laba/rugi, dan aktiva segmen berdasarkan PSAK No. 5. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Data penelitian didasarkan pada data sekunder berupa laporan tahunan. Sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan pengujian sepuluh persen, lalu dijabarkan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 4 segmen yang dimiliki PT Indika Energy Tbk, hanya 2 segmen yang memenuhi persyaratan pelaporan yaitu segmen jenis energi dan sumber daya energi. Sedangkan segmen infrastruktur energi dan perusahaan portofolio tidak perlu dilaporkan karena tidak memenuhi pengujian sepuluh persen, baik atas pendapatan, laba/rugi, dan juga aktiva.

Kata Kunci: PSAK 5, Segmen, Laporan Keuangan, Uji Sepuluh Persen

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau telah *go public* wajib menyusun laporan keuangan karena adanya kebutuhan informasi tentang operasional perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan peningkatan bisnis untuk mendapatkan data terkait hasil bisnis yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dan kemajuan bisnis yang dituangkan dalam laporan tersebut (Fitriyani, 2022). Selain disajikan secara tepat waktu dan efektif, laporan keuangan juga diharuskan menyediakan informasi yang lengkap mengenai segmen usaha yang sedang dijalankan, posisi keuangan perusahaan yang terperinci, kinerja laba rugi yang didapat perusahaan, proyeksi perputaran arus kas, serta kegiatan konsolidasi yang dilakukan dengan entitas anak.

Pengungkapan dan penyajian informasi dalam laporan keuangan perlu dilakukan secara memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akurat dan tepat. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk meningkatkan transparansinya dalam mengungkapkan informasi tentang kondisi perusahaan, sehingga dapat membantu para pihak yang membutuhkan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi kondisi ekonomi yang semakin kompleks (Iryani, 2016). Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di Indonesia, pelaporan keuangan diatur dalam PSAK No. 5 yang menjelaskan mengenai pelaporan keuangan menurut jenis segmen operasi dari suatu perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang industri dengan melibatkan segmen yang bervariasi serta segmen geografis dengan wilayah yang berbeda (Zahra et al., 2022). Pelaporan segmen ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan informasi mengenai kontribusi laba, aktiva, pendapatan dan tren pertumbuhan dari segmen-segmen perusahaan sehingga pengguna keuangan dapat lebih memahami kinerja masa lalu perusahaan, menilai risiko investasi, dan membuat penilaian yang lebih baik tentang perusahaan secara keseluruhan (Febniati, 2017). Dijelaskan pula bahwa perusahaan yang terdiri atas entitas induk dan entitas anak hasil dari kombinasi bisnis, maka pengungkapan informasi segmen hanya disyaratkan pada laporan keuangan konsolidasi saja.

PT Indika Energy Tbk merupakan salah satu perusahaan *go public* di Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pertambangan dan energi terpadu yang berfokus pada penyediaan terhadap layanan pendukung energi. PT Indika Energy Tbk memiliki empat segmen dalam usahanya, yang terdiri atas segmen jenis energi, sumber daya energi, infrastruktur energi, dan perusahaan portofolio. Diketahui pula bahwa PT Indika Energy Tbk merupakan induk perusahaan dengan 12 (dua belas) anak usaha. Dari hal tersebut, maka PT Indika Energy Tbk harus mengungkapkan segmen usahanya dalam pelaporan keuangan yang sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.

Dari uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan pengujian terhadap segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada PT Indika Energy Tbk melalui uji sepuluh persen. Untuk itu peneliti membuat artikel dengan judul “ANALISIS TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT PADA PT INDIKA ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2019-2020”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (2015) menerangkan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian mengenai posisi dan kinerja keuangan pada suatu perusahaan secara terstruktur. Sejarah suatu perusahaan ditampilkan dalam nilai moneter pada laporan ini. Tujuan laporan tersebut adalah menyediakan informasi kepada

pengguna yang akan membantu mereka dalam membuat suatu keputusan ekonomi tentang situasi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Menurut IFRS, laporan keuangan konsolidasi merupakan laporan yang menyajikan posisi moneter dan hasil operasi induk perusahaan (substansi pengendali) pada satu atau lebih anak perusahaan (elemen yang dikendalikan) seolah entitas-entitas yang terlibat adalah satu perusahaan. Laporan ini sering digunakan untuk mendapatkan gambaran yang wajar tentang aset lengkap organisasi karena kombinasi bisnis sangat dipengaruhi oleh induk organisasi dan konsekuensi dari pengelolaan aset tersebut.

Laporan Keuangan Segmen

PSAK No. 5 (2015) menjelaskan bahwa laporan keuangan segmen, atau kini disebut segmen operasi, merupakan suatu bagian dari perusahaan:

1. Yang terkait dalam kegiatan bisnis untuk menghasilkan pendapatan dan memicu timbulnya beban (termasuk transaksi yang melibatkan bagian lain dari entitas);
2. Pengambil keputusan secara teratur memeriksa hasil operasinya untuk menentukan alokasi sumber daya segmen dan mengevaluasi kinerjanya; dan
3. Ada data keuangan yang bisa dipisahkan. Sebelum informasi internal dipakai oleh pengambil keputusan, maka informasi segmen bisnis (lini usaha) dan informasi segmen geografis dapat dijadikan dasar pelaporan atas segmen operasi.

Segmen Industri

Segmen industri adalah suatu bagian dari perusahaan yang dapat dipisahkan dan menghasilkan produk atau jasa yang berbeda berdasarkan divisi industri, atau sekelompok produk atau jasa sejenis, terutama untuk pelanggan di luar perusahaan dalam mendapatkan laba. Segmen industri perusahaan dianggap sebagai segmen yang memerlukan pelaporan, jika memenuhi uji:

1. Uji Pendapatan 10%
Apabila pendapatan perusahaan pada tiap segmen lebih besar dibanding dengan hasil uji sepuluh persen dari total pendapatan semua segmen perusahaan yang bersangkutan. Maka segmen tersebut harus diungkapkan sebagai segmen pelaporan.
2. Uji Laba 10%
Apabila laba rugi perusahaan pada tiap segmen lebih besar dibanding dengan hasil uji sepuluh persen dari total laba rugi yang diperoleh seluruh segmen. Maka segmen tersebut harus diungkapkan sebagai segmen pelaporan.
3. Uji Aktiva 10%
Apabila aktiva perusahaan pada tiap segmen lebih besar dibanding dengan hasil uji sepuluh persen dari total aktiva yang dimiliki semua segmen. Maka segmen tersebut harus diungkapkan sebagai segmen pelaporan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan suatu metode deskriptif kualitatif dengan mengambil studi kasus pada PT Indika Energy Tbk dan Entitas Anak. Data yang dijadikan dasar dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan segmen dalam annual report PT Indika Energy Tbk untuk periode 2019-2020. Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga website resmi milik perusahaan. Penelitian ini melakukan analisis data secara kuantitatif dengan menghitung uji sepuluh persen atas pendapatan, laba rugi usaha dan aktiva dari segmen usaha yang dimiliki PT Indika Energy Tbk. Kemudian data dari pengujian tersebut dijabarkan secara kualitatif dengan menghubungkannya terhadap penggunaan PSAK No. 5 tentang Pelaporan Segmen pada PT Indika Energy Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaporan segmen di Indonesia diatur dalam PSAK 5 yang menjelaskan perihal pelaporan keuangan segmen, utamanya yang beroperasi di bidang industri. Untuk menilai perkembangan perusahaan di setiap segmen dapat melakukan penilaian segmen melalui uji 10% yang akan dievaluasi kembali sebagai segmen pelaporan. Informasi segmen sangat berperan penting bagi pengguna laporan keuangan dalam membantu penilaian atas investasi, melalui penilaian risiko dan imbalan dan membantu memprediksi aliran kas masa depan perusahaan.

a. Penentuan Segmen melalui Uji Pendapatan 10%

Tabel 1. Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Indika Energy Tbk tahun 2019

No	Segmen	Pendapatan Segmen (US\$)	Persentase	Segmen Dilaporkan
1	Jasa energi	936.803.531	31,18%	Ya
2	Sumber daya energi	1.981.607.896	65,95%	Ya
3	Infrastruktur energi	78.205.959	2,60%	Tidak
4	Perusahaan portofolio	7.966.932	0,27%	Tidak
Total		3.004.584.318	100%	

Tahun 2019 diketahui bahwa persentase pendapatan dari segmen infrastuktur energi dan perusahaan portofolio tidak perlu dilaporkan karena tidak memenuhi persyaratan uji pendapatan 10%, sedangkan untuk segmen jasa energi dan sumber daya energi wajib untuk dilaporkan.

Tabel 2. Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Indika Energy Tbk tahun 2020

No	Segmen	Pendapatan Segmen (US\$)	Persentase	Segmen Dilaporkan
1	Jasa energi	640.108.099	28,40%	Ya
2	Sumber daya energi	1.535.923.573	68,10%	Ya
3	Infrastruktur energi	70.407.680	3,12%	Tidak
4	Perusahaan portofolio	8.747.060	0,38%	Tidak
Total		2.255.186.412	100%	

Pelaporan segmen pada tahun 2020 masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu segmen jasa energi dan segmen sumber daya energi. Di tahun 2020 segmen jasa energi mengalami penurunan persentase sebesar 2,78%, sedangkan segmen-segmen lainnya mengalami peningkatan. Segmen sumber daya energi mengalami kenaikan sebesar 2,41%, segmen infrastruktur energi mengalami kenaikan sebesar 0,52% dan segmen perusahaan portofolio mengalami peningkatan sebesar 0,11%.

b. Penentuan Segmen melalui Uji Laba Rugi 10%

Tabel 3. Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Indika Energy Tbk tahun 2019

No	Segmen	Uji L/R (US\$)	Persentase
1	Jasa energi	118.628.126	27%
2	Sumber daya energi	294.678.792	68%
3	Infrastruktur energi	20.162.564	4,6%
4	Perusahaan portofolio	1.927.490	0,4%
Total		435.396.972	100%

Berdasarkan tabel 3 mengenai uji laba rugi 10% atau lebih sepuluh persen terhadap hasil uji laba rugi, maka yang memenuhi pelaporan atas segmen adalah jasa energi dan segmen sumber daya energi.

Tabel 4. Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Indika Energy Tbk tahun 2020

No	Segmen	Uji L/R (US\$)	Persentase
1	Jasa energi	43.154.381	16%
2	Sumber daya energi	207.774.037	79%
3	Infrastruktur energi	10.816.158	4%
4	Perusahaan portofolio	2.773.963	1%
Total		264.518.539	100%

Hasil pengujian laba rugi 10% laporan keuangan segmen untuk tahun 2020 menunjukkan bahwa segmen yang perlu dilaporkan adalah segmen jasa energi dan segmen sumber daya energi. Segmen operasi lainnya yaitu infrastuktur energi dan perusahaan portofolio tidak perlu dilaporkan karena tidak memenuhi persyaratan pelaporan segmen.

c. Penentuan Segmen melalui Uji Aktiva 10%

Tabel 5. Uji Aktiva 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Indika Energy Tbk tahun 2019 dan 2020

No	Segmen	Uji Aktiva 2019 (US\$)	Persentase	Uji Aktiva 2020 (US\$)	Persentase
1	Jasa energi	1.050.172.505	15%	1.650.612.751	24%
2	Sumber daya energi	4.161.399.700	62%	4.166.985.421	61%
3	Infrastruktur energi	401.786.040	6%	410.014.228	6%
4	Perusahaan portofolio	1.144.313.623	17%	615.765.813	9%
Total		6.757.671.868	100%	6.843.378.213	100%

Berdasarkan tabel 5 dalam uji aktiva 10% laporan keuangan segmen untuk tahun 2019 segmen yang perlu dilaporkan adalah segmen jasa energi, segmen sumber daya energi dan segmen perusahaan portofolio. Sedangkan tahun 2020 segmen yang memenuhi persyaratan untuk dilaporkan adalah segmen jasa energi dan segmen sumber daya energi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari analisis data dan juga pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan terhadap pelaporan keuangan segmen usaha pada PT Indika Energy Tbk dan Entitas Anak dari tahun 2019 hingga 2020 masih kurang sesuai menurut PSAK No. 5. Dimana sebagian besar segmen tidak lolos uji sepuluh persen, hanya segmen jenis energi dan segmen sumber daya energi yang benar-benar memenuhi pengujian sepuluh persen tersebut, baik pada pendapatan, laba/rugi, dan aktiva segmen. Sedangkan segmen infrastruktur energi dan segmen perusahaan portofolio tidak memenuhi pengujian sepuluh persen, baik pada uji pendapatan, laba/rugi, maupun aktiva sepanjang tahun 2019 hingga 2020. Sehingga segmen yang memenuhi persyaratan untuk dilaporkan hanya segmen jenis energi dan segmen sumber daya energi.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang ada, maka peneliti menyarankan PT Indika Energy Tbk untuk memperbaiki pengungkapan terhadap pelaporan segmen usahanya sehingga memenuhi kriteria pada PSAK

No. 5. Adapun untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan waktu untuk penelitian agar dapat diperoleh hasil yang lebih lengkap dan memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Febniati, F. (2017). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal FIN-ACC (Finance Accounting)*, 1(12), 2078-2087.
- Fitriyani, L. (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen dan Interim Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2020-2021. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 3(2), 88-96.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (2015) Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 5 (2015) Tentang Segmen Operasi. Jakarta: IAI.
- Indika, Energy Tbk. (2020). Annual Report PT Indika Energy Tbk (INDY) Tahun 2020. Jakarta: PT Indika Energy Tbk.
- Iryani, W. (2016). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen dan Laporan Keuangan Interim PT Holcim Indonesia Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal FIN-ACC (Finance Accounting)*, 1(3), 449-466.
- Lestyningrum, L., & Endang, K. P. (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segemen Pada PT Unilever Tbk dan Entitas Anak. *JEKMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 104-109.
- Zahra, H. F., Pebrina, M., Julista, W., & Samuel, A. (2022). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(2), 226-233.